

BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Tentang Film Like & Share

1. Sinopsis

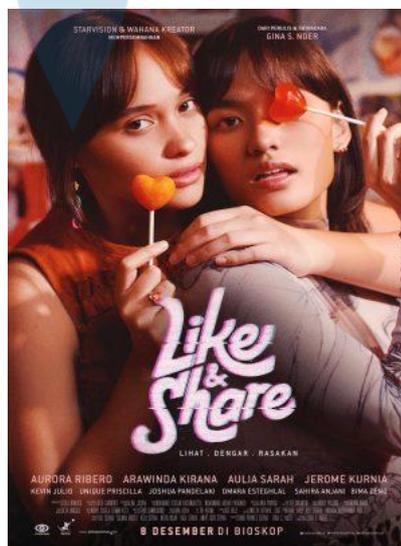
Lisa (Aurora Ribero) dan Sarah (Arawinda Kirana) merupakan dua sahabat berusia 17 tahun yang sering menghabiskan waktu bersama. Mereka berdua bekerjasama membuat *channel* Youtube bernama Like&Share yang berisi tentang ASMR makanan. Hubungan antara Lisa dan Sarah yang semula akrab mulai sedikit demi sedikit hancur serta impian mereka juga menjadi musnah. Lisa menjadi kecanduan pornografi setelah menonton video “bokep hp jatuh” yang viral di internet. Tak berselang lama Lisa yang sangat terobsesi dengan wanita dalam video porno “bokep hp jatuh”, secara tidak sengaja bertemu dengan Fita (Aulia Sarah) yang berada dalam video tersebut

Disisi lain, Sarah juga mengenal orang baru bernama Devan (Jerome Kurnia). Sarah merasa diperhatikan dan sering dibuat bahagia oleh Devan. Sarah yang sedang dimabuk cinta lalu berpacaran dengan Devan yang memiliki jarak usia 10 tahun lebih tua darinya. Sejak Sarah dan Devan berpacaran, hubungan Sarah dan Lisapun ikut merenggang. Tepat di ulang tahun Sarah yang ke 18, Sarah dan Devan merayakannya disebuah kamar hotel. Hal yang tidak mengenakan terjadi, dimana Sarah mengalami

kekerasan seksual oleh Devan. Sarah dipaksa untuk memenuhi kebutuhan nafsu Devan dengan cara diperkosa. Sejak kejadian itu, Sarah selalu merasa gelisah dan takut.

Sarah menolak pernyataan dari Lisa, Ia mengatakan jika Devan tidak mendengar penolakannya dan mereka berdua sudah putus. Hari selanjutnya video pornografi Sarah tersebar melalui media sosial dan berita tersebut langsung menggemparkan sekolah. Setelah mengetahui kasus ini, Ario (Kevin Julio) yang merupakan kakak dari Sarah langsung membawanya ke jalur hukum. Namun hukum yang seharusnya melindungi justru membuat Sarah dipaksa berdamai dengan Devan. Lisa yang merasa muak memohon kepada Sarah untuk terus berjuang. Pilihan ada ditangan Sarah apakah ingin menandatangani perjanjian damai atau berjuang bersama Lisa melawan untuk keadilan.

2. Profil



Gambar 2.1 Poster Like & Share
Sumber: *Imdb.com*

Like & Share merupakan film drama dewasa yang ditulis dan disutradarai oleh Gina S. Noer pada tahun 2022. Film Like & Share di produksi oleh Starvision Plus bersama Wahana Kreator Nusantara. *Official trailer* film Like & Share diunggah di kanal Youtube pada tanggal 4 November 2022, mulai tayang di bioskop pada tanggal 8 Desember 2022, serta tayang di Netflix pada tanggal 27 April 2023.

Film Like & Share melalui tokoh yang diperankan oleh Arawinda Kirana yakni Sarah ingin menyoroti bagaimana trauma korban kekerasan seksual itu terbentuk. Selain itu, di dalam film ini juga disampaikan bagaimana rumitnya penyelesaian dari kasus kekerasan seksual di Indonesia, hingga pada akhirnya banyak korban yang menyerah dengan kasus yang tak terselesaikan. Gina S.Noer selaku penulis dan sutradara juga berharap bahwa dengan adanya film ini, angka kekerasan (terutama seksual) dapat berangsur-angsur menurun, serta para penyintas kekerasan seksual dapat pulih dari traumanya.

Selama proses produksi Film Like & Share, seluruh pemain melalui proses yang panjang dikarenakan ada teori dan praktek yang harus diperhatikan dengan baik. Gina S.Noer juga melibatkan beberapa tenaga profesional seperti Psikolog yang turut

mendampingi para pemain saat proses produksi, Intimacy Coach untuk menciptakan ruang produksi yang aman bagi semua pihak, dan Lembaga hukum yakni LBH Apik untuk membantu memahami isu kekerasan yang diangkat dalam film ini dapat lebih baik.

Film Like & Share mengikuti serangkaian acara festival film nasional hingga internasional diantaranya adalah Jogja-NETPAC Asian Film Festival (JAFF) dan masuk dalam nominasi Golden Hanoman Award. Berikutnya ada Festival Film Tempo memasuki 5 nominasi yaitu film pilihan tempo, Sutradara Pilihan Tempo, Aktris Utama Pilihan Tempo, Aktris Pendukung Pilihan Tempo, serta menerima juara pada nominasi Skenario Pilihan Tempo. Film Like & Share juga memenangkan Piala Grand Prix di Osaka Asian Film Festival (OAFF) serta menjadi satu-satunya yang mewakili Indonesia untuk ajang festival di Jepang pada tanggal 19 Maret 2023.

Film Like & Share dibintangi oleh Arawinda Kirana sebagai Sarah, Aurora Ribero sebagai Lisa, Jerome Kurnia sebagai Devan, Aulia Sarah sebagai Fita, Uniqe Priscilla sebagai Ninda (Mama Lisa), Joshua Pandelaki Pak Haji Ahmad (Papa Tiri Lisa), Kevin Julio sebagai Ario (Kakak Sarah), Sahira Anjani sebagai mima (Kakak Ipar Sarah).

B. Kekerasan Seksual dalam Film

Kekerasan seksual merupakan tindakan yang merendahkan, menghina, melecehkan, atau menyerang tubuh, dan fungsi reproduksi seseorang. Tindakan ini terjadi karena adanya ketidaksetaraan dalam hubungan kekuasaan dan/atau perbedaan gender. Dampak dari kekerasan seksual dapat menyebabkan penderitaan baik secara psikologis maupun fisik, termasuk gangguan pada kesehatan reproduksi dan menghambat kesempatan seseorang untuk mengakses pendidikan secara aman dan optimal (Komnas Perempuan, 2019).

Kekerasan seksual bisa menimpa siapa saja, dimana saja, dan kapan saja. Namun data menunjukkan bahwa kekerasan seksual lebih banyak terjadi pada perempuan, hal ini dikarenakan adanya ketimpangan relasi kuasa antara korban dan pelaku kekerasan seksual. Banyak kasus kekerasan seksual yang tidak dilaporkan karena korban merasa malu atau tidak mau disalahkan atas kekerasan seksual yang terjadi padanya (*victim blaming*) (WHO, 2017).

Dalam film, isu mengenai kekerasan seksual sering diangkat menjadi tema cerita. Hal ini dikarenakan kekerasan seksual masih menjadi permasalahan yang kompleks di masyarakat Indonesia. Film menghadirkan isu kekerasan seksual tersebut dalam adegannya, hal ini dikarenakan film merupakan representasi dari realitas sosial.

Seperti media komunikasi massa lainnya, film lahir dari lingkungan sosialnya dan tidak dapat dilepaskan dari pengaruh bisnis, aspek sosial, budaya, dan politiknya. Dalam konteks hubungan antara

media dan publik, film menjalankan fungsi utama media massa, sebagaimana dijelaskan oleh Laswell seperti berikut:

- a. Pengawasan lingkungan. Ini berarti media massa bertindak sebagai pengamat lingkungan, memberikan informasi tentang hal-hal yang berada di luar jangkauan pandangan masyarakat umum.
- b. Koreksi bagian-bagian masyarakat terhadap lingkungan. Ini berarti media massa melakukan seleksi, evaluasi, dan interpretasi informasi, berperan dalam menentukan apa yang pantas dan perlu disiarkan.
- c. Transmisi warisan sosial dari satu generasi ke generasi berikutnya. Ini berarti media menjadi saluran penyampaian nilai-nilai dan warisan sosial budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya, menjalankan fungsi pendidikan oleh media massa.